

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Kegiatan Magang

Pesatnya kegiatan ekspor dan impor pada masa kini sudah menjadi kegiatan yang tidak lagi asing untuk para pelaku ekonomi di berbagai macam negara. Dalam kegiatan ekspor dan impor ini para pelaku ekonomi tidak sedikit yang menggunakan jasa forwarding untuk membantu mereka dalam berbagai macam kegiatan yang mencakup dalam kegiatan ekspor dan impor. Sutrisno dan Saputra (2018) mendefinisikan forwarding sebagai berikut : “Forwarding merupakan badan usaha yang bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan atau pengurusan atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksanya pengiriman, pengangkutan dan penerimaan barang dengan menggunakan multimoda transportasi baik melalui darat, laut dan udara”.

Dalam ketatnya persaingan dalam badan usaha berupa penyediaan jasa forwarder, ini menyebabkan badan usaha jasa forwarder ini perlu menyiapkan Value Added Service (VAS) yang dimaksudkan untuk memberikan layanan tambahan guna mendapatkan nilai tambah dari konsumen dan untuk meningkatkan kepuasan konsumen.

Value Added Service ini bisa menjadi nilai tambah bagi para pelaku usaha di bidang forwarding dalam mendapat konsumen secara maksimum, ini disebabkan karena konsumen akan lebih dimudahkan dalam melakukan kegiatan ekspor dan impor tanpa harus memikirkan segala kebutuhan dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam melakukan kegiatan ekspor impor tersebut.

---

Jasa tambahan atau value added service yang biasa di tawarkan oleh pelaku badan usaha jasa forwarding yaitu : penyediaan warehouse atau gudang penyimpanan barang konsumen pada saat akan di ekspor dan pada saat barang impor sampai di lakart kosnumen, selanjutnya ada jasa penyediaan customs clearance untuk barang ekspor ataupun impor, selanjutnya ada nya jasa penyediaan

transportasi untuk mengirim barang konsumen yang hendak di ekspor ataupun barang impor yang akan diantarkan kepada konsumen, dan jasa tambahan yang lainnya yang di berikan oleh badan usaha jasa forwarding.

Salah satu badan usaha yang sudah lama dan diketahui oleh banyak pelaku ekonomi yang bertindak sebagai forwarder di Indonesia yaitu PT. DHL GLOBAL FORWARDING INDONESIA. PT. DHL GLOBAL FORWARDING INDONESIA sebagai badan usaha yang bertindak sebagai forwarder ini menyediakan berbagai macam jasa atau value added service untuk para pelaku konsumen yang melakukan kegiatan ekspor dan impor diantaranya penyediaan transportasi untuk pengiriman barang ekspor dan impor, custom clearance untuk para konsumen yang melakukan kegiatan ekspor dan impor, serta penyediaan warehouse atau gudang sebagai tempat penyimpanan barang konsumen sebelum barang dikirimkan untuk ekspor atau barang impor sebelum dikirimkan ke konsumen.

Jasa tambahan atau value added service yang biasa digunakan oleh konsumen untuk kegiatan forwarding salah satunya adalah warehouse atau gudang tempat penyimpanan barang konsumen, megapa demikian ini dikarenakan konsumen tidak perlu mengeluarkan biaya yang tinggi dan tempat yang luas untuk menyiapkan dan menyimpan barang yang akan di ekspor atau barang impor, dan juga kekhawatiran kosnumen akan barang nya lebih berkurang karna tersimpan ditempat yang aman.

Selain itu pada saat ini warehouse sudah menjadi jasa tambahan yang penting yang harus dipunyai oleh badan usaha forwarding selain penyediaan jasa transportasi dan custom cleareance, ini disebabkan adanya peningkatan kegiatan ekspor dan impor di Indonesia yang menyebabkan banyak pelaku ekspor dan impor baru yang membutuhkan tempat penyimpanan bagi barang nya tersebut.

Ada beberapa macam jenis barang yang disimpan di dalam gudang sebelum barang itu di kirim kepada konsumen, di antaranya ada bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi. Barang barang tersebut akan disimpan terlebih dahulu di dalam gudang supaya barang itu tersimpan dengan rapih dan aman sebelum barnag dikirimkan kepada kosnumen.

Ada berbagai macam aktivitas yang dilakukan di dalam gudang di antaranya aktivitas inbound atau membongkar barang dari container atau alat muat lainnya sebelum barang tersebut dimasukkan ke dalam gudang, selanjutnya ada put away atau memasukan barang ke dalam gudang, setelah dilakukan nya aktivitas put away barang tersebut akan disimpan di dalam gudang atau disebut dengan storage sebelum barang itu dikirimkan atau dilakukan nya aktivitas outbound atau mengeluarkan barang di dalam storage sebelum barang itu dikirimkan kepada kosnumen.

Dalam gudang terdapat organisasi yang menjalankan kegiatan dan aktivitas di dalam gudang, di dalam oragnisasi tersebut terdapat para pekerja yang melakukan aktivitas yang dilakukan di dalam gudang, diantaranya terdapat kepala gudang atau manajer gudang, kemudian ada supervisor gudang, selanjutnya ada stock keeper, kemudian adanya checker, tallyman, selanjutnya adanya bagian administrasi gudang, dan yang terakhir adanya helper.

Dalam lebih memuaskan kosnumen dan meningkatkan kepercayaan kosnumen terhadap pelaku badan usaha jasa forwarding dalam memakai jasa tambahan berupa warehouse, maka sangat perlu memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam gudang, supaya kosnumen lebih percaya bahwa barang yang disimpan dalam warehouse tersebut aman dengan penanganan yang tepat, selain itu pemerintah Indonesia juga telah menganjurkan dan mensosialisasikan tentang keselamatan dan kesehtan kerja (K3) yang wajib dilaksanakan disetiap pelaku badan usaha.

Melihat dari latar belakang diatas betapa pentingnya kegiatan warehouse dalam pelayanan jasa tambahan atau value added service dalam meningkatkan peluang mendapatkan kepuasan konsumen dan setelah melakukan kegiatan magang di badan usaha jasa forwarding PT. DHL GLOBAL FORWARDING INDONESIA, maka dari itu penulis mengambil judul untuk Laporan Tugas Akhir : “ **PROSES IMPLEMENTASI INBOUND, STORAGE, DAN OUTBOUND PADA CENTRAL WAREHOUSE PT. DHL GLOBAL FORWARDING INDONESIA**”.

## 1.2. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

Tujuan dari kegiatan magang ini ialah :

1. Menambah dan meningkatkan pengalaman, kemampuan, keterampilan dan pemahaman mahasiswa terhadap dunia kerja.
2. Mendapat pengetahuan tentang prosedur dan aktivitas yang dilakukan pada PT. DHL Global Forwarding
3. Untuk pembekalan mahasiswa supaya mahasiswa mendapat bekal yang cukup saat terjun ke dunia kerja yang sebenarnya.
4. Sebagai syarat untuk memenuhi tugas dalam kurikulum Diploma-III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Dalam kegiatan magang ini memiliki berbagai macam manfaat untuk Mahasiswa, Lembaga Pendidikan, dan Perusahaan, adapun manfaat nya sebagai berikut:

Manfaat Kegiatan Magang Bagi Mahasiswa ialah :

1. Untuk mengimplementasikan atau menerapkan ilmu dan materi yang didapat saat melakukan kegiatan perkuliahaan
2. Menambah wawasan tentang keadaan dan situasi pada dunia kerja yang sebenarnya.
3. Melatih dan membekali diri mahasiswa dengan kebutuhan dunia kerja.

Manfaat Kegiatan Magang Bagi Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia selaku lembaga pendidikan ialah :

1. Mempersiapkan sumber daya yang dapat bersaing di dunia kerja.
2. Menambah relasi dan hubungan kerja sama dengan lembaga terkait.

Manfaat Kegiatan Magang Bagi Perusahaan PT. DHL Global Forwarding ialah :

1. Perusahaan mendapat sumber daya tambahan dari mahasiswa yang melakukan kegiatan magang.

2. Menjalin hubungan yang baik dengan lembaga pendidikan.
3. Meringankan tugas karyawan perusahaan disebabkan adanya bantuan tenaga dari mahasiswa praktik magang.

### **1.3. Metode Pelaporan Data**

#### **1.3.1. Tempat dan Waktu Magang**

Kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis yaitu bertempat di CENTRAL WAREHOUSE PEGANGSAAN PT. DHL GLOBAL FORWARDING INDONESIA, yang beralamat di “Jl. Pegangsaan dua No. 99, RT.3/RW.4, Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14250.

Waktu kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis yaitu berkisar selama 3 bulan atau yang dimulai pada bulan Maret tanggal 23 dan berakhir pada bulan Juni 23.

#### **1.3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu :

##### **a. Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara memperhatikan dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh para staff dan karyawan warehouse yang sedang melaksanakan tugasnya secara langsung.

##### **b. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada pihak staff, karyawan, dan Supervisor gudang sebagai narasumber, yang dimana pertanyaan tersebut berhubungan dengan warehouse dan kegiatan yang dilakukan di dalam warehouse.

c. Pemeriksaan dokumen atau studi kepustakaan

Pemeriksaan dokumen atau studi kepustakaan dilakukan dengan cara, mengamati dan memeriksa dokumen, yang dimana sebelumnya telah diberi izin oleh perusahaan atau instansi tempat dilakukannya kegiatan magang untuk dikaji atau dipahami serta tidak merupakan dokumen yang dilarang atau data-data rahasia internal perusahaan yang tidak boleh diketahui oleh pihak eksternal.